



Takdir tidak
akan pernah
salah memilih
jalannya.

LUTUNG KASARUNG: TAKDIR SANG PANGERAN

Cinta aejati melampaui wojud duniawi
al tengah rimba misteri.

Kisah klaeik tonteng penglibhianatan, keajaiban,
den snta sejah di tenah Pesundan.

Prabu Tapa Agung memilih Purbasari sebagai penerus tahta, memicu api cemburu di hati kakaknya.



Purbasari,
kaulah yang
akan memimpin
kerajaan ini.

Ini tidak
bisa
dibiarkan!

Dengan bantuan penyihir, Purbararang memberikan kutukan yang merusak kecantikan Purbasari.



Lihat dirimu!
Rakyat tidak akan mau
dipimpin oleh monster
sepertimu!

Apa yang telah
kau lakukan,
Kakak?

Purbasari diusir ke hutan belantara,
jauh dari kemewahan istana.



Maafkan
kami, Putri. Ini
perintah Ratu
Purbararang.

Di tengah hutan yang asing, Purbasari mencoba bertahan hidup sendirian.



Apakah aku
akan berakhir
di sini? Ayah,
tolong aku...

Tiba-tiba, seekor kera hitam muncul dari balik pepohonan dengan tatapan yang tidak biasa.



Siapa kau?
Jangan takut,
aku tidak akan
menyakitimu.

Lutung itu ternyata sangat baik, ia membawakan buah-buahan segar untuk sang putri.



Terima kasih,
kera baik. Kau lebih
tulus daripada
manusia.

Purbararang datang ke hutan untuk mengejek adiknya dengan tantangan baru.



Jika kau bisa
membuat taman yang
lebih indah dari istana
dalam semalam, kau
boleh kembali!

Malam itu, Lutung Kasarung bersemedi,
memanggil kekuatan langit untuk
membantu Purbasari.



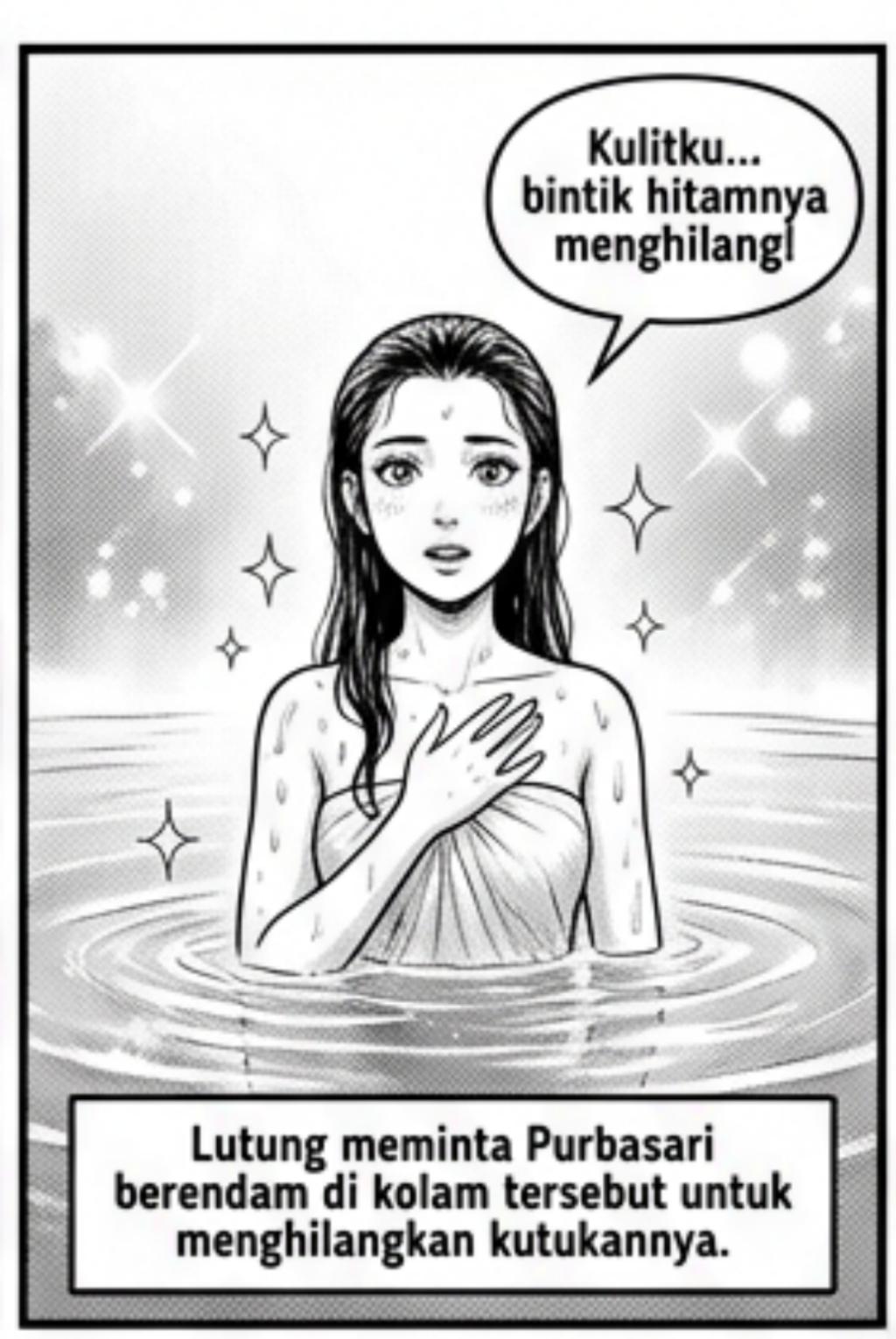
Demi keadilan,
biarlah alam
menunjukkan
keajaibannya.



Luar biasa...
ini seperti
mimpil

Tidak mungkin!
Bagaimana kau
melakukannya?!

Pagi harinya, hutan gersang berubah
menjadi taman yang luar biasa
indah dengan kolam air jernih.



**Kulitku...
bintik hitamnya
menghilang!**

**Lutung meminta Purbasari
berendam di kolam tersebut untuk
menghilangkan kutukannya.**

Lihat tunanganku,
Indrajayal Mana
calon suamimu?
Kera itu?



Purbarrang yang kalah taruhan taman, kini menantang Purbasari membandingkan calon suami.

Hahahal
Seorang putri
bersanding dengan
hewan hutan!



Seluruh istana menertawakan
Purbasari yang hanya memiliki seekor
kera sebagai pendamping.



(Batin) Waktunya
telah tiba untuk
mengakhiri
kegelapan ini.

Lutung Kasarung memohon kepada
dewata agar wujud aslinya
dikembalikan demi membela kebenaran.



Siapa...
siapa kau
sebenarnya?

Asap putih menyelimuti tubuh Lutung, dan munculah sosok pria yang sangat tampan.



Aku adalah
pelindungmu,
Purbasari. Dan
aku adalah calon
suamimu.

Ternyata Lutung adalah pangeran
dari kahyangan bernama Guru Minda
yang sedang menjalani hukuman.

Ampuni aku,
Purbasari!
Jangan hukum
aku!

Aku memaafkanmu,
Kakak. Mari kita
bangun kerajaan
ini bersama.



Purbarang akhirnya mengakui
kekalahannya dan memohon ampun
atas segala kesalahannya.



Bersama, kita
akan membawa
kedamaian bagi
rakyat.

Selamanya
aku akan
menjagamu.

Purbasari naik tahta sebagai ratu
yang bijaksana, didampingi oleh
Guru Minda di sisinya.